

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bisnis merupakan kegiatan seseorang yang sistematis untuk menghasilkan serta memasarkan barang dan jasa untuk memperoleh profit dalam mencukupi kebutuhan masyarakat (Hughes dan Kapoor, 1889). Sementara menurut Brown dan Petrello (1976) menjelaskan bahwa bisnis merupakan lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat serta semua urusan yang terdiri dari beragam usaha yang dijalankan pemerintah atau swasta tidak memikirkan mengenai keuntungan atau kerugian.

Dalam proses pengelolaan bisnis sangat dibutuhkan informasi akuntansi yang berperan penting untuk melaksanakan mekanisme perusahaan. Perusahaan menggunakan akuntansi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan guna mengetahui keadaan posisi keuangan dan kemajuan usahanya. Jika didalam perusahaan menerapkan ilmu akuntansi dengan benar, maka perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang digunakan ketika mengambil keputusan.

Menurut Sumarsan (2013) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah seni untuk menggabungkan, menetapkan, mengelompokkan, mencatat transaksi sesuai peristiwa yang berkaitan dengan keuangan untuk memperoleh informasi berupa laporan keuangan yang mampu dipakai oleh pihak yang memiliki kepentingan. Tahapan pada akuntansi ada empat yaitu pencatatan,

pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan. Ketika perusahaan menerapkan akuntansi, maka perlu diingat konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi terdiri dari konsep entitas usaha, konsep kesinambungan, dasar pencatatan, konsep satuan pengukuran dan konsep penandingan.

Perusahaan dapat berkembang apabila laporan keuangan dianalisis dengan benar. Sebaliknya, apabila laporan keuangan perusahaan tidak dianalisis sesuai dengan konsep dasar akuntansi maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Dengan demikian perusahaan sangat membutuhkan individu yang menguasai pemahaman akuntansi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Ilmu di jurusan akuntansi yang diimplementasikan di setiap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) memiliki tujuan untuk mewujudkan lulusan yang mampu menguasai ilmu akuntansi dan nantinya diharapkan mampu berprofesi sebagai seorang akuntan yang kompeten. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) diharuskan terus melaksanakan pengembangan terhadap mutu pendidikannya agar mampu mewujudkan lulusan-lulusan yang bermutu.

Pemahaman adalah keahlian individu untuk memahami segala sesuatu yang sedang maupun telah dipelajari (Sudijono, 2011). Menurut Nugraha (2013) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berperan sangat penting karena dengan pemahaman akuntansi mampu mengetahui pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki setiap orang untuk menerapkannya sebagai seorang akuntan didunia kerja. Tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa ditunjukkan melalui seberapa paham mahasiswa tersebut terhadap

apa saja yang telah dipelajari didunia perkuliahan. Indikasi mahasiswa menguasai akuntansi tidak sekedar dibuktikan dari penilaian yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah melainkan juga apabila mahasiswa itu memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip terkait.

Mahasiswa yang menimba ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) diharuskan tidak hanya memiliki keahlian teknis melainkan juga memiliki kompetensi dan pemikiran yang luas serta sikap intelektual dan karakter tertentu sehingga memiliki pengetahuan luas ketika mengalami berbagai perkara di lingkungan nyata (masyarakat) dan di lingkungan kerja yang akan terjadi. Pendidikan adalah dukungan dari pemerintah yang dipersembahkan untuk pendidik agar mampu memperoleh ilmu pembelajaran, serta pembentukan perilaku. Saat pendidikan tentunya memerlukan dukungan untuk meningkatkan antusiasme mahasiswa, penerapan bentuk pendidikan ketika proses pendidikan memiliki makna yang sangat penting. Karena bentuk pendidikan adalah salah satu faktor yang membantu dalam mengembangkan minat belajar mahasiswa (Sitompul, D. N., & Hayati, 2019).

Akan tetapi fakta dikehidupan memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi yang sampai saat ini diajarkan pada perkuliahan sekedar untuk wawasan yang mengarah pada metode secara umum, lain lagi ketika dibandingkan dengan kondisi sebenarnya yang dijalani saat di lingkungan kerja nantinya. Permasalahan tersebut pastinya akan menyusahkan dan membuat bingung mahasiswa untuk mampu memahami akuntansi. Dengan begitu, tingkat pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) masih

memperlihatkan hasil yang tidak sebanding dengan apa yang diinginkan, sementara pembelajaran pada perkuliahan akuntansi seharusnya mampu merubah mahasiswa menjadi lulusan bermutu (Zakiah, 2013).

Persaingan di lingkungan kerja masa sekarang sangat selektif. Individu yang mempunyai kecerdasan penalaran dan titel yang tinggi tidak mungkin langsung berhasil ketika beranjak di lingkungan kerja. Apalagi kerap kita amati individu yang berpengetahuan lebih rendah biasanya yang sukses. Sebagian besar prosedur pendidikan hanya berfokus terhadap kecerdasan daya pikir (IQ) saja, sedangkan yang dibutuhkan seharusnya adalah bagaimana meningkatkan kecerdasan kepribadian, misalnya ketangkasan, inisiatif, percaya diri, keahlian beradaptasi yang saat ini berperan sebagai dasar pertimbangan baru. Masa kini sebagian besar individu berpendidikan dan terlihat begitu menjanjikan, akan tetapi profesinya terhalang atau bertambah buruk lagi, tercampakkan dikarenakan rendahnya kecerdasan emosional individu (Rokhana, 2016).

Terdapat profesi akuntansi atau peluang pekerjaan untuk lulusan akuntansi diantaranya yaitu akuntan publik, auditor, analis keuangan, akuntan pendidik dan pegawai di Bank, tentunya keahlian dasar dari segala profesi itu adalah mampu menyusun laporan keuangan dan membaca keuangan, apabila keahlian dasar itu tidak dipahami maka peluang pekerjaan untuk profesi akuntansi sangatlah sedikit. Terdapat faktor-faktor yang mampu meningkatkan pemahaman akuntansi antara lain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelegensi, perilaku belajar dan motivasi belajar (Riskaningrum,

2018). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar mahasiswa.

Faktor pertama adalah kecerdasan intelektual. Menurut Saputra (2019) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah keahlian yang diperlukan untuk menjalankan berbagai kegiatan mental berpendapat, menalar dan menyelesaikan perkara. Dengan terdapatnya kecerdasan intelektual yang teratur, setiap mahasiswa dapat memotivasi kepribadiannya untuk memahami akuntansi agar menggapai tujuan yang diharapkan dan mampu menanamkan rasa tekun untuk belajar didalam dirinya sendiri pada saat memahami akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi. Dalam penelitian Laksmi (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Fatmawati (2019) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor kedua yang dapat memicu tingkat pemahaman akuntansi yaitu minat belajar. Minat belajar merupakan minat yang dimiliki mahasiswa yang mampu diungkapkan menjadi suatu pernyataan yang menjelaskan bahwa mahasiswa lebih menggemari sesuatu hal dibandingkan hal lainnya, diwujudkan dengan cara partisipasi pada saat kegiatan (Slameto, 2010). Minat belajar mahasiswa sangat berhubungan dengan pemakaian waktu yang

dilakukan untuk belajar dan aktivitas lainnya. Minat belajar yang baik akan mampu tercipta ketika mahasiswa merasa akan tanggung jawab individu menjadi mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan semangat dan disiplin diri untuk dapat menggapai tujuan yang diharapkan ketika memahami setiap pembelajaran yang berkaitan dengan akuntansi (Rokhana, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rokhana (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa minat belajar berpengaruh terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fanikmah (2016) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) menyatakan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Perilaku belajar atau sering disebut sebagai kebiasaan belajar merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Menurut Djaali (2014) menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah cara bertidak yang didapati melalui belajar berkali-kali, dan pada akhirnya menjadi rutinitas dan bersifat spontan. Ketika sedang belajar dibutuhkan perilaku belajar yang searah dengan tujuan pembelajaran, dengan terciptanya perilaku belajar itu tujuan pembelajaran mampu diraih secara efektif dan efisien, dengan begitu prestasi akademik mampu dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hafsah, dkk (2023) memperoleh hasil penelitian bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rokhana (2016)

menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.1. sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
***Research Gap***

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Kecerdasan Intelektual	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Berpengaruh	Susanti (2017)
		Berpengaruh	Laksmi (2017)
Tidak Berpengaruh		Fatmawati (2019)	
Minat Belajar		Berpengaruh	Rokhana (2016)
		Berpengaruh	Fanikmah (2016)
Perilaku Belajar		Tidak Berpengaruh	Susanti (2017)
	Berpengaruh	Hafsah, dkk (2023)	
		Rokhana (2016)	
	Tidak Berpengaruh	Susanti (2017)	

*Sumber: berbagai jurnal, 2023*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terbaru, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Di Kota Semarang terdapat 9 STIE, yaitu: (1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, (2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna, (3) Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Bank BPD Jateng, (4) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama, (5) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra, (6) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI), (7) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara, (8) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, (9) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. Berdasarkan informasi dari sosial media (<https://vt.tiktok.com/ZSN8YQKa8/>) dapat dilihat bahwa sebagian besar orang berpendapat bahwa akuntansi adalah program studi yang selalu menggunakan angka-angka untuk membuat laporan keuangan, sementara itu pada kenyataannya akuntansi tidak hanya mengacu pada persoalan perhitungan semata, akan tetapi lebih berfokus terhadap penalaran yang memerlukan logika berpikir. Di perkuliahan pastinya sudah semua materi akuntansi diberikan dan dijelaskan kepada mahasiswa. Namun pada kenyataannya mahasiswa tidak paham dan tidak menguasai sebagian materi akuntansi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Faktor-faktor tersebut ialah kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi STIE di Kota Semarang)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada latar belakang diatas, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masalah yang diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di STIE Kota Semarang.
2. Peneliti membatasi variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi STIE di Kota Semarang.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai pemahaman mahasiswa terutama untuk mengembangkan materi yang dipelajari dalam akuntansi yang berfokus pada tingkat pemahaman akuntansi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukkan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5.2. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi maupun masukan dan informasi kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dalam memberikan materi pembelajaran akuntansi kepada mahasiswa apakah tingkat pemahaman akuntansi tersebut sudah dapat dikuasai oleh mahasiswa atau sebaliknya kurang dapat dikuasai oleh mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan sebagai alat pemberi informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai tingkat pemahaman akuntansi.

## 1.6. Sistem Penulisan

Untuk memberikan gambaran-gambaran yang jelas mengenai isi penulisan kerja praktek ini, maka disusun sebagai berikut:

- |         |                                |  |
|---------|--------------------------------|--|
| BAB I   | PENDAHULUAN                    | Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.  |
| BAB II  | TINJAUAN PUSTAKA               | Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir teoritis dan perumusan hipotesis.  |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN          | Berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, sampel dan populasi penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.                  |
| BAB IV  | GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN | Berisi tentang gambaran umum mengenai STIE di Kota Semarang.   |
| BAB V   | PEMBAHASAN                     | Berisi tentang analisis dari pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. |

## BAB VI            PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penyusunan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, R. D. Dan G. J. Petrello. 1976. *Introduction to Business, An Integration Approach*. Beverly Hills:Glen Coe Press.
- Fanikmah, D. A. (2016). “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5.
- Hafsah, Zulia Hanum, dkk. 2023. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU*”.
- Hughes dan Kapoor, *Pengantar Bisnis, Sebagaimana dikutip dalam karangan Buchari Alma*, (Bandung:Alfabeta, CV: 2012, h.21
- Laksmi, R. A., & Sujana, K. (2017). “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1373-1399.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Nugraha, Aditya Prima. 2013. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)*”. Skripsi. Universitas Jember.
- Riskaningrum, D.S. (2018). “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*”.
- Rokhana, L. A., &Trisno, S. (2019). “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Semarang)*”. *Akuntansi Ekonomi dan Manajemen*, 31.
- Saputra, Komang Tria Wira 2019. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). “*Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*”, 2(3), 243-253.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta : Indeks.

- Susanti, S., Rispanyo, & Kristianto, D. (2017). "*Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13, 127-134.
- Yani, Fitri. 2011. "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*". *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Zakiah, Farah. 2013. "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)*". Skripsi. Universitas Jember.